

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

VI. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisis dan pembahasan yang telah dilalui, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Analisa kelayakan bisnis proyek apartemen SQR sudah dilaksanakan pada tahun 2017 dari semua aspek, pemilihah produk apartemen adalah pilihan paling menjanjikan dari hasil studi kelayakan. Namun perhitungan serta asumsi pembuatan analisa kelayakan bisnis tersebut tidak memperhitungkan resiko adanya pandemi sehingga terdapat beberapa ketidaksesuaian dengan perhitungan kelayakan tersebut.
2. Adanya pembatasan aktifitas atau PPKM di Indonesia juga mempengaruhi proses pemasaran produk, selain itu dengan adanya PPKM kondisi ekonomi semakin tidak tentu. Inflasi mulai terjadi karena distribusi semakin dibatasi. Hal ini juga mempengaruhi harga materila konstruksi sehingga biaya yang dikeluarkan melambung jauh dari estimasi pada studi kelayakan.
3. Daya beli masyarakat semakin tidak menentu, terhadap properti, tidak sedikit prospek yang mengurungkan niat untuk membeli apartemen SQR. Melesetnya target penjualan dari asumsi studi kelayakan mempengaruhi terhadap cashflow dari proyek ini.
4. Pengambilan keputusan para stakeholder hampir semua dilakukan secara rasional dengan acuan data-sata yang ada.

1. Apa sajakah faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku pengambilan keputusan kelayakan bisnis Apartemen SQR adalah yang dibuat oleh *management*?
4. Bagaimana evaluasi keputusan kelayakan bisnis proyek Apartemen SQR pada masa pandemi covid-19?
5. Bagaimana alternatif strategi proyek Apartemen SQR pada masa pandemi covid-19 ?

VI. 2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan seperti:

1. Kurangnya data yang digali dalam proses wawancara, data yang diperoleh masih bersifat subyektif sehingga kebenaran data sangat tergantung kepada kejujuran Informan pada saat menjawab pertanyaan yang diajukan.
2. Keterbatasan waktu dalam wawancara mendalam dan konfirmasi data-data yang lebih mendalam kepada Informan.
3. Keterbatasan penggunaan media dalam pengumpulan dan pengolahan data.
4. Masih kurangnya sumber literatur berupa penelitian maupun jurnal, khususnya dalam menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada sektor properti

VI. 3 Saran

I. 1 Saran Teoritis

1. Saran teoritis dari manfaat penelitian ini adalah agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan analisa kelayakan bisnis dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis serta menentukan strategi yang bisa diusulkan dari hasil Analisa resiko bisnis yang ada.
2. Penelitian mengenai studi kelayakan bisnis dan perilaku keuangan para stakeholder sangat berkaitan, sehingga referensi dari studi sebelumnya sangat penting karena menjelaskan bagaimana seseorang dapat membuat keputusan berdasarkan pengetahuan yang meningkatkan atau menurunkan keuntungan perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

I. 2 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan kualitas perencanaan untuk menghasilkan strategi yang efektif, perlu dilakukan penelitian dan peramalan yang baik, memperkuat dan menyempurnakan sistem pengumpulan dan analisa data serta informasi dengan baik.
2. Meningkatkan kualitas tim manajemen, staf mengevaluasi kualitas departemen sehingga dapat memberikan ide terhadap masalah yang ada dan menjadi individu yang profesional dan bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan pengembangan perusahaan.
3. Membuat banyak alternatif rencana pemasaran untuk produk proyek sehingga penjualan tetap dapat berajalan meski dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.